

**ANALISIS ISI PADA VIDEO SOSIAL EKSPERIMEN  
DI CHANNEL YOUTUBE BAIM PAULA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ARIZQI SYARIF HIDAYATULLAH**  
**NIM. 3418028**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**ANALISIS ISI PADA VIDEO SOSIAL EKSPERIMEN  
DI CHANNEL YOUTUBE BAIM PAULA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ARIZQI SYARIF HIDAYATULLAH**  
**NIM. 3418028**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arizqi Syarif Hidayatullah  
NIM : 3418028  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS ISI PADA VIDEO SOSIAL EKSPERIMEN DI CHANNEL YOUTUBE BAIM PAULA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 November 2022

Yang Menyatakan,


**Arizqi Syarif Hidayatullah**  
**NIM. 3418028**

## NOTA PEMBIMBING

**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**  
**Jalan Letjen S.Parman II/3 RT 002 Purwantoro Malang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Arizqi Syarif Hidayatullah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Arizqi Syarif Hidayatullah  
NIM : 3418028  
Judul : **ANALISIS ISI PADA VIDEO SOSIAL EKSPERIMEN**

### **DI CHANNEL YOUTUBE BAIM PAULA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara ptersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 November 2022

Pembimbing,



**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd**  
**NIP. 198806302019032005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ARIZQI SYARIF HIDAYATULLAH**  
NIM : **3418028**  
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PADA VIDEO SOSIAL EKSPERIMEN  
DI CHANNEL YOUTUBE BAIM PAULA**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Teddy Dyatmika, M.I.Kom**  
NIP. 198702132019031003

**Penguji II**

**Mukovimah, M.Sos**  
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be

ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamz a h	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

<b>B. kal tunggal</b>	<b>Vokal rangkap</b>	<b>Vokal panjang</b>
اَ = اِ = i   اُ = u	اَوْ = au   اِي = ai	اَ = ā اِي = ī   اُو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan

dengan /t/ Contoh:

جميلًا

مرأة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah hidup dilambangkan

dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = Al-qamar

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أميرت = umirtu

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur dipanjatkan atas rahmat dan kasih sayang Allah SWT limpahkan. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW. Penulis mempersembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu memberi dukungan, motivasi serta do'a yang mengiringi, disampaikan kepada :

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Rastani dan Ibu Wahyuningsih, kakak Umriyah, dan keluarga besar yang tiada henti memberi semangat dan motivasi sampai saat ini. Maaf jika belum sesuai harapan Bapak dan Ibu.
2. Calon teman hidup, Rosy Agustina S.Sos sekeluarga. Terimakasih sudah menemani dari awal kuliah sampai skripsi ini selesai ditulis.
3. Almamaterku, UIN K.H Abdurrahman Wahid . Keluarga besar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Teman-teman UKM Navi Film yang memberikan segudang ilmu organisasi.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

*Wassalamualikum Wr. Wb*

## **MOTO**

“Yang Paling Dekat Dengan Kita Adalah Mati”

Al Ghazali

## ABSTRAK

Arizqi Syarif Hidayatullah, (3418028). 2022 Analisis Isi Pada Video Sosial Eksperimen Di Channel Youtube Baim Paula. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

**Kata kunci: Analisis Isi, Kepedulian Sosial, Sosial Eksperimen**

Seiring dengan semakin berkembangnya internet dan teknologi informasi di Indonesia, media massa juga terus mengalami perkembangan. Salah satunya adalah munculnya media online. Media online disebut juga media daring (media internet), media baru (*new media*), dan dapat diartikan sebagai media yang disajikan secara online pada situs internet (*website*). Ada banyak situs internet atau website yang diakses oleh masyarakat seperti Whatsapp, Instagram, Tweeter, Tiktok, dan Youtube. Youtube menjadi situs yang paling banyak diakses kedua setelah Whatsapp. Youtube merupakan situs yang menyediakan berbagai macam video menarik yang dapat ditonton secara gratis oleh penggunanya, seperti video edukasi, hiburan, vlog, eksperimen sosial, bahkan siaran ulang acara televisi. Dalam penelitian ini, penulis tertarik pada video sosial eksperimen yang terdapat di media Youtube. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji tentang analisis isi pada video sosial eksperimen di *channel* Youtube Baim Paula.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis pragmatik, semantik, dan sarana tanda pada video sosial eksperimen di media youtube berjudul “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”. Sedangkan metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis isi Klaus Krppendorf, klasifikasi analisis isi berupa pragmatik, semantik, dan sarana tanda. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat beberapa makna kepedulian sosial masyarakat pada masa pasca pandemi dalam video sosial eksperimen “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”, yaitu menghargai orang lain, menolong orang lain, dan bersyukur atas rezeki yang didapat. Video tersebut diharapkan menjadi upaya untuk menumbuhkan dan memotivasi penontonya untuk menguatkan sikap peduli sosial kepada orang lain.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Peneliti panjatkan atas kehadiran-Nya, segala nikmat, rahmat hidayah, serta keberkahan yang diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam dihaturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk sebagai umat beliau yang mendapatkan syafa'atnya di hari akhir. Skripsi yang berjudul "Analisis Isi Pada Video Sosial Eksperimen Di Channel Youtube Baim Paula" melalui banyak sekali proses penelitian yang tentunya memiliki kemudahan dan kesulitan, yang kemudian dapat diselesaikan.

Skripsi ini dibuat guna mengkaji tentang kepedulian sosial menggunakan analisis isi Klaus Krippendorf melalui video sosial eksperimen pada channel Youtube Baim Paula berjudul "Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan", yang mana hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa makna kepedulian sosial dalam video tersebut yang dapat dijadikan motivasi bagi para penontonnya untuk selalu menerapkan sikap peduli sosial kepada orang lain. Hal ini menjadi upaya untuk menumbuhkan kembali sikap peduli sosial masyarakat pada masa pasca pandemi ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi para konten kreator untuk menyuguhkan tayangan yang bernilai positif.

Selain itu skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Sosial. Penghargaan setinggi-tingginya

kepada ibu dan bapak dosen yang menemani serta memberi arahan kepada penulis.

Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. H. Moh. Muslih, Ph.D., dan wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. H. Muhlisin, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mencari ilmu di kampus Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. KH. Sam'ani, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mencari ilmu di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, yang telah memberikan banyak motivasi untuk terus belajar dan memberikan nasehat.
4. Pembimbing Skripsi, Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd. Terima kasih atas bimbingannya serta pemikiran-pemikiran positif yang menjadikan penulis memiliki banyak target menuju masa depan, memberikan waktu luang, tenaga serta fikiran untuk membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag selaku dosen wali yang membimbing dan memotivasi selama belajar di bangku perkuliahan.

6. Dosen-dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang memberikan ilmunya dan staf karyawan beserta staf akademik Fakultas Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak membantu serta menjawab pertanyaan penulis dengan sabar ketika kesulitan hingga sampailah diakhir tugas perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan penulis, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca serta praktisi pendidikan dan praktisi komunikasi.

Pekalongan, 24 November 2022

Penulis,



**Arizqi Syarif Hidayatullah**

**NIM: 3418028**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	23

## **BAB II ANALISIS ISI, SOSIAL EKSPERIMEN, DAN KEPEDULIAN SOSIAL**

**24**

- A. Analisis Isi.....24
- B. Konten Video Sosial Eksperimen di Youtube.....26
- C. Kepedulian Sosial.....28

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....41**

- A. Profil *Channel* Youtube Baim Paula.....41
- B. Gambaran Umum Objek Penelitian .....43
- C. Transkrip Objek Penelitian.....44
- D. Visualisasi Kepedulian Sosial dalam Video Sosial Eksperimen “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”.....50

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS ISI PADA VIDEO SOSIAL**

### **EKSPERIMEN DI CHANNEL YOUTUBE BAIM PAULA.....54**

- A. Menghargai Orang Lain .....54
- B. Membantu dan Menolong Orang Lain .....59
- C. Bersyukur atas rezeki yang didapat.....63

## **BAB V PENUTUP .....67**

- A. Kesimpulan.....67
- B. Saran.....68
- C. Keterbatasan Penelitian .....68

## **DAFTAR PUSTAKA.....69**

## **LAMPIRAN.....74**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Transkrip data percakapan video sosial Eskperimen .....	45
Tabel 4.1 Analisis sikap menghargai orang lain pada menit 11.17 .....	55
Tabel 4.2 Analisis sikap menghargai orang lain pada menit 12.30 .....	57
Tabel 4.3 Analisis sikap membantu orang lain pada menit 14.26 .....	60
Tabel 4.4 Analisis sikap bersyukur atas rezeki yang didapat pada menit 15.30 .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Akun Youtube Baim Paula .....	42
Gambar 3.2 Thumbnail video sosial eskperimen Baim Paula .....	44
Gambar 3.3 Bilal menanyakan alamat kepada Tukang Parkir .....	50
Gambar 3.4 Tukang Parkir menunjukan arah jalan kepada Bilal .....	51
Gambar 3.5 Ojek <i>online</i> memberi sejumlah uang kepada Bilal .....	52
Gambar 3. 6 Baim memberikan hadiah kepada ojek <i>online</i> .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	74
Lampiran 2. Dokumentasi .....	75
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup .....	76
Lampiran 4. Surat Keterangan Similarity Checking.....	77
Lampiran 5. Lembar Pemeriksaan Skripsi.....	78

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki fungsi sebagai sumber penyedia informasi yang memiliki manfaat sebagai sumber edukasi dan hiburan bagi publik. Media massa memiliki karakteristik yang dapat menjangkau massa dalam jumlah banyak dan lingkup yang luas sehingga memudahkan penyebaran informasi.<sup>1</sup>

Seiring dengan semakin berkembangnya internet dan teknologi informasi di Indonesia, media massa juga terus mengalami perkembangan. Salah satunya adalah munculnya media *online*. Media *online* disebut juga media daring (media internet), media baru (*new media*), dan dapat diartikan sebagai media yang disajikan secara online pada situs internet (*website*).<sup>2</sup>

Ada banyak situs internet atau *website* yang diakses oleh masyarakat seperti Whatsapp, Instagram, Tweeter, Tiktok, dan Youtube. Youtube menjadi situs yang paling banyak diakses kedua setelah Whatsapp. Indonesia menempati posisi ke 3 setelah Amerika Serikat sebagai pengguna aktif Youtube terbanyak, yaitu mencapai 127 juta pengguna aktif.<sup>3</sup> Youtube merupakan situs yang menyediakan berbagai macam video menarik yang dapat ditonton secara gratis oleh penggunanya, seperti video edukasi, hiburan, vlog,

---

<sup>1</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018), hlm. 32

<sup>2</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, hlm. 34

<sup>3</sup> <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022>, diakses tanggal 12 Januari 2023 pukul 19.40 WIB

eksperimen sosial, bahkan siaran ulang acara televisi. Dalam penelitian ini, penulis tertarik pada video sosial eksperimen yang terdapat di media Youtube.

Sosial Eksperimen yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan subjek interaksi antar manusia di dunia nyata. Kegiatan ini biasanya menyelidiki dampak dari intervensi kebijakan kepada individu, keluarga, bisnis, tingkat atau unit lain ke perlukan yang berbeda serta kondisi terkendali yang mewakili status secara acak.<sup>4</sup> Tujuan awal sosial eksperimen dilakukan adalah untuk evaluasi atau proses reformasi. Umumnya sosial eksperimen dimulai dengan minat untuk melakukan pekerjaan atau program baru. Menentukan apakah program tersebut sudah berjalan baik di masyarakat sekaligus untuk mengetahui apakah tujuannya sudah tercapai.

Seiring perkembangan zaman, konsep sosial eksperimen berubah menjadi gagasan uji coba untuk mendapatkan reaksi alami manusia terhadap kondisi yang terjadi disekitarnya.<sup>5</sup> Sosial eksperimen dilakukan untuk menguji respon dan empati seseorang atau sekelompok orang. Hal ini dapat mengukur seberapa peduli target sosial eksperimen dengan orang lain. Peduli yaitu nilai dasar untuk memperhatikan serta bertindak aktif terhadap keadaan sekitar. Peduli sosial dapat dikatakan sebagai tindakan untuk membantu orang lain yang membutuhkan.<sup>6</sup> Menurut Adler, kepedulian sosial adalah sikap keterhubungan antar manusia, empati yang ada pada setiap manusia sebagai

---

<sup>4</sup> Charles S. Reichardt, *Quasi-Experimentation: A Guide to Design and Analysis*, (New York: Guilford Publications, 2019), hlm. 3

<sup>5</sup> Cicik Novita, *Apa Itu Social Experiment dan Contohnya?*, (tirto.id, 2021), <https://tirto.id/apa-itu-social-experiment-dan-contohnya-ggBp>, diakses tanggal 22 Oktober 2022

bentuk kerja sama guna kemajuan sosial bukan untuk mensejahterakan diri sendiri.<sup>7</sup>

Dalam membuat konten sosial eksperimen, pembuat video menggunakan kamera tersembunyi untuk mendapatkan hasil yang alami, namun ada juga yang dilakukan dengan terang-terangan dalam pengambilan videonya. Tentu saja semua ini dilakukan secara spontan tanpa ada kesepakatan atau perjanjian yang direncanakan terlebih dahulu.<sup>8</sup>

Saat ini video sosial eksperimen sudah banyak diunggah dimedia Youtube. Banyak pengguna Youtube yang tertarik dengan video sosial eksperimen dan tidak sedikit yang ikut melakukan sosial eksperimen lalu mengunggahnya, seperti *channel* Hasanjr11, Hobby Makan, ESQ World.<sup>9</sup> Video sosial eksperimen semakin diminati akibat adanya pandemi covid-19, hal ini didasari juga oleh penggunaan internet yang semakin naik. Covid-19 atau kita kenal virus corona adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *novel coronavirus* jenis baru yang menginfeksi paru-paru. Virus tersebut pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Kota Wuhan, China dan pertama kali masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat.

---

<sup>7</sup> Rizka Hayuni, Elia Flurentin, "Pengembangan Panduan Sosiodrama Untuk Meningkatkan Nilai Peduli Sosial Siswa Smp," Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling, Vol: 1 No: 3 (2016), hlm. 118, diakses tanggal 5 Oktober 2022

<sup>8</sup> Jati D. Juwataningrum, Dkk, "Analisis Semiotika pada Vidio Eksperimen Sosial "Slap Her:Children's Reaction" oleh Fanpage.It di Youtube tentang Kekerasan Terhadap Perempuan", eJurnal Ilmu Komunikasi, Vol:8, No: 3, (2020), hlm. 107

<sup>9</sup> <https://www.islampos.com/lakukan-sosial-eksperimen-4-channel-ini-suguhkan-konten-haru-dan-inspiratif-172203/>, diakses pada tanggal 15 September 2022 pukul 20.00 WIB

Virus ini semakin menyebar bahkan ke seluruh wilayah Indonesia yang mengakibatkan terjadinya pandemi covid-19.<sup>10</sup>

Pada masa pandemi covid-19 Pemerintah Indonesia membuat kebijakan Pemberlakuan Perbatasan Kegiatan Masyarakat.(PPKM). Adanya kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah penyebaran virus. Hal ini menjadi salah satu faktor meningkatnya penggunaan internet, sesuai dataindonesia.id yang bersumber dari *We Are Social* memaparkan bahwa pengguna aktif internet di Indonesia terus naik, terhitung dari Januari 2019 jumlahnya mencapai 160 juta akun. Adapun pengguna internet yang aktif di Indonesia pada Januari 2021 meningkat 6,25% dari tahun sebelumnya.<sup>11</sup>

Masa pandemi covid-19 menarik *youtuber* untuk membuat konten sosial eksperimen karena melihat adanya penurunan interaksi sosial secara langsung. Vidio sosial eksperimen tetap beredar hingga pandemi covid-19 selesai. Salah satu *channel* youtube yang aktif dalam mengunggah video sosial eksperimen pada masa sebelum adanya pandemi hingga pandemi selesai, yaitu *channel* Youtube Baim Paula. Pemilik dari channel ini adalah pasangan artis Baim Wong dan Paula Verhoeven yang sudah lama berkancah di dunia industri hiburan Indonesia dan bergabung di Youtube sejak 2016. Akun ini memiliki jumlah *subscriber* mencapai 20,8 juta dan telah mengunggah video sebanyak

---

<sup>10</sup> <https://covid19.go.id/artikel/2020/10/08/apa-itu-covid-19>, diakses pada tanggal 10 September 2022 pukul 20.03 WIB

<sup>11</sup> <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>, diakses pada tanggal 10 September 2022 pukul 20.30 WIB

1900 video dengan jumlah tayangan total mencapai 4,290 milyar kali ditonton.<sup>12</sup>

Peneliti tertarik pada salah satu video yang terdapat pada *channel* Youtube Baim Paula, yaitu video sosial eksperimen berjudul “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”. Video ini merupakan salah satu video yang sempat trending dipencarian Youtube yang diunggah pada pasca pandemi, tepatnya 16 Mei 2022 dengan jumlah tayangan 1,5 juta kali ditonton dengan 63.000 suka.<sup>13</sup> Berdasarkan data yang sudah peneliti uraikan, peneliti akan menganalisis video sosial eksperimen “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan” menggunakan teori analisis isi Klaus Krippendorff yaitu pengunitan, penyamlingan, perekaman, penyederhanaan data, pengambilan simpulan dan penarasian.<sup>14</sup> Dengan mencari makna pragmatis, semantik, dan sarana tanda yang nantinya dapat ditemukan bagaimana kepedulian sosial pada masa pasca pandemi melalui video tersebut.

---

<sup>12</sup> <https://www.youtube.com/@BaimPaula/about>, diakses pada tanggal 15 September 2022 pukul 20.00 WIB

<sup>13</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=QDvFTRlvK5A&t=793s>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022 pukul 10.00 WIB

<sup>14</sup> Klaus Krippendorff, *Content Analysis: an introduction ot its Methodology*, (SAGE Publications, 1991), hlm. 34-37

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, lalu penulis merumuskan masalah penelitian ini menjadi tiga, yaitu :

1. Bagaimana analisis isi pragmatis pada video sosial eksperimen di *Channel* Youtube Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”?
2. Bagaimana analisis isi semantik pada video sosial eksperimen di *Channel* Youtube Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”?
3. Bagaimana analisis sarana tanda pada video sosial eksperimen di *Channel* Youtube Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pragmatis pada video sosial eksperimen di *Channel* Youtube Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”.
2. Mengetahui semantik pada video sosial eksperimen di *Channel* Youtube Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”.

3. Mengetahui sarana tanda pada video sosial eksperimen di *Channel* Youtube Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Harapan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan, terlebih bagi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta bisa digunakan sebagai bahan atau sumber informasi dan referensi bagi pembaca. Memberikan kontribusi positif untuk para akademis khususnya penulis dalam memahami bagaimana makna pragmatis, semantik, dan sarana tanda yang terdapat pada video sosial eksperimen di *channel* Youtube Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini ditujukan bagi para pembuat konten di youtube agar menjadi salah satu inovasi dan inspirasi untuk mengunggah konten yang bernilai positif bagi para penontonnya. Dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya serta berguna bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Deskripsi Teori

#### a. Analisis Isi

Klauss Krippendorff mendefinisikan analisis isi sebagai sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks atau melalui prosedur yang dapat dipercayai, dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda, serta sah. Analisis isi bukan sekedar menjadikan isi pesan sebagai objeknya, melainkan lebih dari itu terkait dengan konsepsi-konsepsi yang lebih baru tentang gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi.<sup>15</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajekan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.

#### b. Sosial Eksperimen

Dalam buku *Quasi-Experimentation: A Guide to Design and Analysis*, Charles S. Reichardt menjelaskan bahwa Sosial Eksperimen adalah melakukan penelitian dengan subjek interaksi antar manusia di dunia nyata. Kegiatan ini biasanya menyalidiki dampak dari campur tangan kebijakan kepada individu, bisnis,

---

<sup>15</sup> Klauss Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori Dan Metodologi Terjemahan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 15

keluarga, tingkat atau unit lain ke perlukan yang berbeda serta kondisi terkendali yang mewakili status secara acak.<sup>16</sup>

c. Kepedulian Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa kepedulian adalah partisipasi atau keikutsertaan. Dapat diartikan bahwa kepedulian sosial adalah suatu perilaku yang saling terhubung dengan manusia, tenggang rasa bagi manusia dalam mengasihi orang lain.<sup>17</sup>

Peduli yaitu nilai dasar untuk memperhatikan serta bertindak aktif terhadap keadaan sekitar. Peduli sosial dapat dikatakan sebagai tindakan untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Menurut Adler, kepedulian sosial adalah sikat keterhubungan antar manusia, empati yang ada pada setiap manusia sebagai bentuk kerja sama guna kemajuan sosial bukan untuk mensejahterakan diri sendiri.<sup>18</sup>

Pada dasarnya, manusia tidak bisa hidup sendiri baik sendiri secara fisik ataupun secara sosial-budaya. Terutama pada arti sosial-budaya manusia memerlukan manusia lain guna saling bekerjasama untuk melengkapi kebutuhan peranan sosial satu dengan lainnya. Sosiologi berpendapat bahwa tindakan awal untuk menyelaraskan peranan sosial serta keperluan manusia lainnya dimulai dari

---

<sup>16</sup> Charles S. Reichardt, *Quasi-Experimentation: A Guide to Design and Analysis*, (New York: Guilford Publications, 2019), hlm. 3

<sup>17</sup> <http://kbbi.web.id/kepedulian>, diakses tanggal 22 Juni 2022 pukul 15.10 WIB

<sup>18</sup> Rizka Hayuni, Elia Flurentin, "Pengembangan Panduan Sosiodrama Untuk Meningkatkan Nilai Peduli Sosial Siswa Smp," *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, Vol: 1 No: 3 (2016), hlm. 118, diakses tanggal 5 Oktober 2022

melaksanakan interaksi atau komunikasi satu sama lain. Interaksi sosial ini dilaksanakan baik secara langsung, tidak langsung ataupun simbolis. Hal ini menciptakan kepentingan adat serta nilai sosial untuk mengatur manusia dalam mencukupi kebutuhannya sehingga muncul keseimbangan sosial. Keseimbangan ini dapat melahirkan sistem sosial dalam kehidupan masyarakat saat ini dan masa depan.<sup>19</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Permasalahan yang akan peneliti kaji memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu. Peneliti menunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti ini belum pernah atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Berikut peneliti sertakan berbagai penelitian terdahulu yang mirip dengan permasalahan yang sesuai dengan judul Analisis Isi Pada Video Sosial Eksperimen Di Channel Youtube Baim Paula:

- a. Skripsi yang berjudul Representasi Kepedulian Sosial Dalam Tayangan Youtube Sosial Eksperimen (Analisis Semiotika Youtube Channel Baim Paula Episode “Jadi orang gila enak juga!! Prank romantis bareng Paula!!”) oleh Fahmi Maulana, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasa kepedulian seseorang terhadap orang asing, terlebih kepada orang gila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

---

<sup>19</sup> Mahyuddin, *Sosiologi Komunikasi (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)* (Makasar: Shofia, 2019), hlm. 3

<sup>20</sup> Fahmi Maulana, “Representasi Kepedulian Sosial Dalam Tayangan Youtube Sosial Experiment (Analisis Semiotika Youtube Channel Baim Paula Episode “Jadi orang gila enak juga!! Prank romantis bareng Paula!!”), Repository Universitas Muhammadiyah Jember 2021, diakses tanggal 22 Juni 2022

dengan teknik analisis semiotika Charles S Peirce. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Konten youtube BAPAU “ Jadi orang Gila Enak Juga !! Prank Romantis Bareng Paula” dalam isi konten tersebut memiliki kemampuan yang efektif untuk memprovokasi topik yang diangkat, dan mengetahui secara alami respons yang didapat dari orang yang dijadikan subjek pengambilan gambarnya. Semua itu dilakukan tanpa ada perjanjian atau kesepakatan dan pertemuan terlebih dulu. Individu yang memiliki kepedulian sosial akan ada rasa individu ingin keterlibatan dan turut merasakan apa yang sedang dirasakan atau dialami oleh orang lain. Konten video sosial eksperimen tersebut Baim wong mampu melihat ketulusan dan keikhlasan seseorang dengan menampilkan adengannya yang menyamar sebagai orang gila. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti yaitu penggunaan teknik analisis yang berbeda.

- b. Skripsi yang berjudul Pengaruh Konten Vidio *Social Experiment* Pada Channel Youtube Who Cares ID Terhadap Tingkat Pola Pikir Positif (Survei pada subscribers channel Youtube Who Cares ID) oleh Rian Hadi Putra, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Gunadarma.<sup>21</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap tingkat pola pikir positif masyarakat terutama

---

<sup>21</sup>Rian Hadi Putra, “Pengaruh Konten Vidio *Social Experiment* Pada Channel Youtube Who Cares ID Terhadap Tingkat Pola Pikir Positif (Survei pada subscribers channel Youtube Who Cares ID)”, Repository Universitas Gunadarma, (2021), diakses tanggal 23 Juni 2022

- penonton konten video *social experiment*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respons). Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan rumus Rao Purba dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dari hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konten video sosial eksperimen pada *channel* YouTube Who Cares ID terhadap tingkat pola pikir positif *subscribers channel* YouTube Who Cares ID. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis terhadap tiga dimensi pada variabel konten video sosial eksperimen (X), yaitu informasi, hiburan dan persuasi, ketiganya secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pola pikir positif *subscribers*.
- c. Analisis Semiotika pada Vidio Eksperimen Sosial “*Slap Her: Children’s Reaction*” oleh Fanpage.It di Youtube tentang Kekerasan Terhadap Perempuan adalah jurnal yang ditulis oleh Jati Dwi Juwitaningrum, Dkk, mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman.<sup>22</sup> Jurnal Jati Dwi Juwitaningrum bertujuan guna memahami tentang pesan-pesan tersembunyi dan fakta yang terdapat dalam video eksperimen. Penelitian ini menggunakan Teori Trikotomi

---

<sup>22</sup> Jati D. Juwitaningrum, Dkk, “Analisis Semiotika pada Vidio Eksperimen Sosial “*Slap Her: Children’s Reaction*” oleh Fanpage.It di Youtube tentang Kekerasan Terhadap Perempuan”, eJurnal Ilmu Komunikasi, Vol:8, No: 3, (2020)

Makna Peirce yakni Tanda, Objek dan *Interpretant* (penafsir). Hasil dari penelitian menunjukkan adanya makna lain yang tersembunyi di dalam video Slap Her yang diunggah pada 2015 ini. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam menggunakan video di kanal youtube dengan fokus sosial eksperimen. Adapun perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya.

- d. Skripsi yang berjudul Analisis Isi Nilai Kepedulian Sosial Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens yang ditulis oleh Iklimatul Luthfiyyah Khoirunnisa, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.<sup>23</sup> Skripsi ini membahas tentang nilai nilai yang terdapat dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queens dengan menggunakan analisis isi yang mana memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang penulis garap. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queens, adegan memberikan dukungan kepada orang lain mendapatkan hasil sebesar 27,92%, kemudian adegan mengutamakan kepentingan bersama sebanyak 25,22%, selanjutnya 18,01% menghargai pendapat orang lain, adegan bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah 15,31%, dan berbagi kepada orang lain sebesar 13,51%. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, dalam hal ini Iklimatul Luthfiyyah memilih film sebagai objek penelitiannya sedangkan

---

<sup>23</sup> Iklimatul Luthfiyyah Khoirunnisa, "Analisis Isi Nilai Kepedulian Sosial Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens", Repository UIN Sunan Ampel Surabaya, (2022), diakses tanggal 15 September 2022

penulis menggunakan video sosial eksperimen yang terdapat dalam *channel* youtube Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan” sebagai objek penelitian.

- e. Penelitian ini memiliki relevansi dengan Jurnal Riset Pendidikan Dasar karya Siti Ulin Nuha, dkk yang berjudul Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara.<sup>24</sup> Dalam penelitian tersebut, Siti Ulin Nuha menganalisis mengenai karakter peduli sosial yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara yang terdapat di Youtube. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan analisis isi yang dikemukakan Krippendorf. Hasil penelitian menunjukkan pada animasi Nussa dan Rara di Youtube terdapat nilai pendidikan karakter peduli sosial yang mendominasi pada setiap episode. Hampir semua episode ditemukan nilai pendidikan karakter peduli sosial seperti, memberikan nasehat kepada teman yang salah, memberikan bantuan berupa selimut dan pakaian kepada teman yang membutuhkan, peduli akan keselamatan dan kelengkapan anak, membantu menyeberangi jalan, membantu membawakan belanjaan,

---

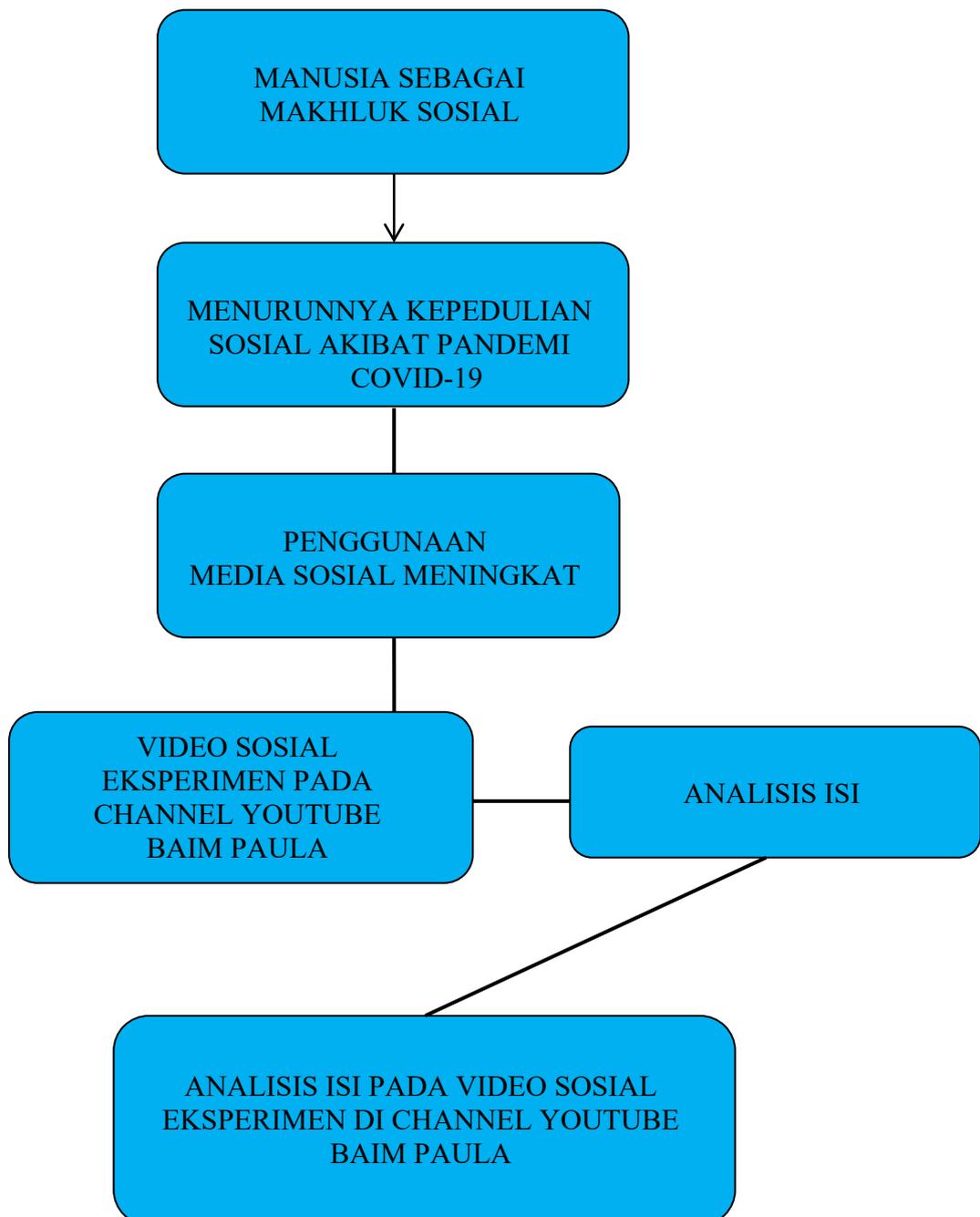
<sup>24</sup> Siti Ulin Nuha, dkk, “Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara”, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vol: 4, No: 1, 2021, diakses tanggal 15 September 2022

dan membantu teman yang terjatuh saat lomba. Penelitian Siti Ulin Nuha memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas mengenai nilai kepedulian sosial dengan menggunakan analisis isi deskriptif dalam penelitian masing-masing. Perbedaannya terletak pada objek penelitian.

### 3. Kerangka Berfikir

Manusia merupakan makhluk yang mustahil hidup sendiri. Hal ini sudah menjadi kudrat manusia sebagai makhluk sosial yang bergantung kepada manusia lainnya. Namun, 3 tahun belakangan ini wabah virus Covid-19 meluas ke seluruh dunia termasuk Indonesia dan dinyatakan sebagai global pandemi. Pandemi ini mengharuskan manusia untuk sementara tidak melakukan interaksi langsung dengan manusia lainnya guna mengurangi penyebaran virus Covid-19. Dampak yang paling dirasakan adalah menurunnya kesadaran dan kepedulian sosial antar sesama yang mana menyimpang dari kudrat manusia itu sendiri serta meningkatnya penggunaan media sosial. Maka perlu adanya sebuah tindakan untuk menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat pada masa pasca pandemi. Salah satunya yaitu melalui sosial eksperimen. Dalam hal ini yaitu video sosial eksperimen yang diunggah oleh *channel* youtube Baim Paula. Melalui video tersebut terdapat beberapa data sebagai bukti bahwa pada masa pasca pandemi rasa kepedulian masyarakat mulai meningkat. Maka dari itu peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai kepedulian sosial masyarakat pada masa pasca pandemi Covid-19 melalui

video sosial eksperimen pada channel youtube Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”. Berikut adalah kerangka berfikir penulis dalam penelitian ini.



## F. Metode Penelitian

### 1. Paradigma penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Cara pandang yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme ialah paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan.<sup>25</sup>

Paradigma konstruktivisme ialah paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif.<sup>26</sup> Menurut paradigma konstruktivisme realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang, seperti yang biasa dilakukan oleh kaum positivis. Konsep mengenai konstruksionis diperkenalkan oleh sosiolog interpretative, Peter L. Berger bersama Thomas Luckman. Dalam konsep kajian komunikasi, teori konstruksi sosial bisa disebut berada diantara teori fakta sosial dan defenisi sosial.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Dedy N. Hidayat, *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*, (Jakarta : Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2003), hlm. 3

<sup>26</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 18

<sup>27</sup> E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. (Depok: LPSP3, 2007). Hal. 22-23

## 2. Pendekatan dan jenis penelitian

Penulis menerapkan metode kualitatif. Kualitatif adalah menafsirkan fenomena yang terjadi berdasarkan latar alamiah serta di jalankan dengan menyertakan metode yang ada. Penggunaan datanya yang dinyatakan secara verbal dan pembatasnya bersifat teoritis. Bukti data yang digunakan dalam pengujian kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis bukan diolah melalui perhitungan matematik, melainkan diolah secara rasional dengan menerapkan pola fikir tertentu sesuai logika.<sup>28</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan ini mengungkapkan suatu *problem* serta kondisi sebagaimana adanya sehingga peneliti menemukan fakta. Hasilnya akan menekankan pada pandangan secara rasional tentang kondisi seutuhnya dari obyek yang diteliti. Penelitian kualitatif penulisannya berupa kutipan data untuk mengungkapkan fakta di lapangan guna memberi dukungan pada isinya. Dalam hal ini dengan mendeskripsikan kepedulian sosial masyarakat pada masa pasca pandemi Covid-19 melalui video sosial eksperimen di media youtube.

---

<sup>28</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

## 1. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Adalah data paling utama yang diambil langsung dari hasil observasi pada video unggahan di *channel youtube* Baim Paula. Peneliti terfokus pada 1 video sosial eksperimen yang berjudul “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder ini didapat dengan mengambil referensi dari buku-buku, jurnal, ataupun karya ilmiah, situs, internet serta sumber lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian. Data tersebut digunakan guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan tema penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah penelaahan serta catatan terstruktur terhadap masalah yang timbul pada obyek penelitian. Observasi ini dilaksanakan secara tidak langsung, yaitu penelaahan yang tidak dilaksanakan pada saat peristiwa berlangsung. Peristiwa ini dilihat melalui video unggahan di *channel youtube* Baim Paula episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan” yang akan peneliti selidiki.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 104

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang didapat melalui surat, arsip foto, catatan harian, jurnal kegiatan, hasil rapat dan lainnya. Data digunakan untuk menyelidiki informasi pada masa lalu. Kepekaan teoretik terhadap pemaknaan dokumen perlu dimiliki oleh peneliti sehingga dokumen yang didapat tidak hanya barang yang tidak bermakna. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data berupa rangkuman data-data dalam bentuk tertulis maupun visual. Dokumen yang dicari berkaitan dengan orang atau kelompok, peristiwa dalam kondisi sosial yang dapat bermanfaat bagi penelitian kualitatif.<sup>30</sup>

#### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data atau informasi ke dalam proses penelitian, lalu data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian. Analisis data perlu dilakukan guna mendapatkan kevalidan data yang telah penulis peroleh sehingga memudahkan penulis ke proses penelitian selanjutnya. Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah kegiatan berupa memeriksa data yang berasal dari instrumen penelitian, seperti dokumen, catatan, rekaman dan lain sebagainya. Analisis data bertujuan untuk menguraikan data agar

---

<sup>30</sup> Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, (2019), hlm. 11. Diakses pada tanggal 7 Juni 2021

mudah dipahami, memahami pemaknaan seseorang terhadap fenomena yang terjadi.<sup>31</sup>

Aktivitas analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah analisis yang dilakukan dengan interaktif, berlangsung terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah aktivitas data menjadi tiga alur, antara lain: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>32</sup>

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data dimaknai sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang asalnya dari catatan tertulis ketika di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga diperlukan catatan untuk memperinci agar lebih jelas. Reduksi data dapat pula dimaknai sebagai kegiatan merangkum, fokus pada hal penting, memilah hal yang pokok kemudian dicari tema dan polanya. Dengan adanya reduksi data ini, data yang tersaji akan lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti mereduksi atau memilih, meringkas data hasil observasi dari video Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya

---

<sup>31</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 223

<sup>32</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, ( Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 16-17

Untuk Membantu Orang Kelaparan dan data dokumentasi berupa artikel dan video yang berkaitan dengan video Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan serta buku tentang kepedulian sosial.

b. Penyajian data ( *Data display* )

Salah satu penting dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman mengutarakan penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk teks naratif adalah model penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif. Penyajian yang lebih baik adalah cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh berupa transkrip data dari video Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan melalui proses reduksi data yang telah dilakukan peneliti dan kemudian berlanjut pada proses penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan & verifikasi.

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan adalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya serta kecocokannya yang merupakan validitasnya. Kesimpulan penelitian ini berasal dari proses observasi dan dokumen penunjang lainnya

seperti buku atau artikel, video yang memuat tentang video Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data yang ada diproses pada penyajian data kemudian dilanjutkan pada proses analisis isi Klaus Krippendorf, yaitu dengan klasifikasi analisis pragmatik, semantik, dan sarana tanda, kemudian berlanjut pada tahap penarikan kesimpulan yang merupakan akhir dari penelitian.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pembahasan penelitian, maka penulis akan memilah menjadi 5 bab. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I : menjelaskan pendahuluan yang berisi urutan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: menjelaskan landasan teori, memaparkan tentang teori analisis isi, sosial eksperimen, dan kepedulian sosial.

BAB III: berisi gambaran umum channel youtube Baim Paula.

BAB IV: berisi konfirmasi temuan peneliti dengan teori dan hasil analisis isi Klaus Krippendorf tentang kepedulian sosial masyarakat pada masa pasca pandemi Covid-19 melalui video sosial eksperimen di channel youtube Baim Paula.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian analisis isi pada sosial eksperimen di *channel youtube* *Baim Paula* episode “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan”, peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat beberapa makna kepedulian sosial pada video sosial eksperimen “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan” setelah dianalisis menggunakan teori Klaus Krippendorf, yaitu analisis pragmatik, semantik, dan sintatik (sarana tanda). Terdapat tiga indikator kepedulian sosial dalam video tersebut, yaitu menghargai orang lain, membantu dan menolong orang lain serta bersyukur atas rezeki yang didapat.

## **B. Saran**

Dari penelitian ini, penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Masyarakat bisa menjadikan video sosial eksperimen Baim Paula untuk dijadikan motivasi untuk selalu menerapkan sikap peduli sosial dan peka terhadap keadaan sekitar. Terlebih pada masa pasca pandemi Covid-19 bisa kembali peduli kepada sesama manusia yang membutuhkan dengan nyaman dan aman.
2. Bagi akademisi yang tertarik untuk meneliti “Judul” yang menggunakan metode analisis isi Klaus Krippendorf, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi yang berkaitan dengan metode analisis isi Klaus Krippendorf.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan usaha yang maksimal untuk menganalisis kepedulian sosial pada video sosial eksperimen “Cuma Punya Uang 30 Ribu, Dia Rela Kasih Uangnya Untuk Membantu Orang Kelaparan” yang diunggah pada channel Youtube Baim Paula pada tanggal 16 Mei 2022. Keterbatasan penelitian terfokus pada kepedulian sosial pada video sosial eksperimen menggunakan analisis isi Klaus Krippendorf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipura M. Wisnu, 2021, *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, Yogyakarta: Pusat Kajian dan Pengembangan Informasi
- Anggito Albi, Setiawan Johan, 2018, *Metodologi penelitian kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak
- Anisa F. Zahra, Dkk. 2021. *Inovasi Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi Guna Meningkatkan Kepedulian Sosial dan Kesehatan Lingkungan Desa Sirnasari*. Bandung: Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2015. “Kepedulian”, <http://kbbi.web.id/kepedulian>, diakses pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 15.10 WIB
- Covid.go.id, “Apa Itu Covid-19”, <https://covid19.go.id/artikel/2020/10/08/apa-itu-covid-19>, diakses pada tanggal 10 September 2022 pukul 20.03 WIB
- DataIndonesia.id, “pengguna internet di Indonesia”, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022>, diakses tanggal 12 Januari 2023 pukul 19.40 WIB
- Dedy N. Hidayat. 2003. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*, Jakarta : Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia

Destina Dini Sari, Dkk. 2016. Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi, *Jurnal Kultur Demokrasi* Volume 4: 1–12. 7 diakses tanggal 16 Oktober 2022

Fahmi Maulana. 2021. “*Representasi Kepedulian Sosial Dalam Tayangan Youtube Sosial Experiment (Analisis Semiotika Youtube Channel Baim Paula Episode “Jadi orang gila enak juga!! Prank romantis bareng Paula!!”*), Jember: Repository Universitas Muhammadiyah Jember, diakses pada tanggal 22 Juni 2022

Gatot H. Cosmas. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Sukabumi: CV Jejak

Ginting Rahmanita, Dkk, 2021, *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*, Cirebon: Insania

Hardati, dkk. 2015. *Pendidikan Konservasi*, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka

<https://tanwir.id/seni-bersikap-menghargai-orang-lain-dalam-islam/>, diakses tanggal 21 Januari 2023 pukul 19.00 WIB

<https://islam.nu.or.id/hikmah/teladan-rasulullah-soal-menghargai-kesetaraan-hak-orang-lain-t2Cu2>, diakses tanggal 21 Januari 2023 pukul 15.00 WIB

Islampos.com, “Channel sosial eksperimen haru dan inspiratif”, <https://www.islampos.com/lakukan-sosial-eksperimen-4-channel-ini>

- [suguhkan-konten-haru-dan-inspiratif-172203/](#), diakses pada tanggal 15 September 2022 pukul 20.00 WIB
- Jati D. Juwataningrum, Dkk. 2020. *Analisis Semiotika pada Vidio Eksperimen Sosial “Slap Her: Children’s Reaction” oleh Fanpage.It di Youtube tentang Kekerasan Terhadap Perempuan*, eJurnal Ilmu Komunikasi
- Krippendorff Klaus. 1991. *Content Analysis: an introduction of its Methodology*, SAGE Publications
- Kusnaed. 2013. *Pendidikan Karakter*, Jakarta : Erlangga
- Luthfiyyah K. Iklimatul. 2022 “Analisis Isi Nilai Kepedulian Sosial Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens”, Surabaya: Repository UIN Sunan Ampel Surabaya, diakses tanggal 15 September 2022
- Mahyuddin, 2019, *Sosiologi Komunikasi (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)* Makasar: Shofia
- Mamik, 2015, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-Press
- Mulyadi Seto, Dkk, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method*, Depok: Rajawali Pers
- Novita Cicik. 2021. “Apa Itu Social Experiment dan Contohnya?” <https://tirto.id/apa-itu-social-experiment-dan-contohnya-ggBp>, diakses tanggal 22 Oktober 2022 pukul 15.10 WIB

- Poerwandari Kristi. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Depok: LPSP3
- Rakhmat Jalaluddin, 2013, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Reichardt S. Charles. 2019. *Quasi-Experimentation: A Guide to Design and Analysis*, New York: Guilford Publications
- Rian Hadi Putra. 2022. “*Pengaruh Konten Vidio Social Experiment Pada Channel Youtube Who Cares ID Terhadap Tingkat Pola Pikir Positif (Survei) pada subscribers channel Youtube Who Cares ID*”, Bekasi: Repository Universitas Gunadarma, diakses pada tanggal 23 Juni 2022
- Risky Kawasati, Iryana. 2019. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sorong: Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong
- Rizka Hayuni, Elia Flurentin. 2016. “*Pengembangan Panduan Sosiodrama Untuk Meningkatkan Nilai Peduli Sosial Siswa Smp,*” *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, Vol: 1 No: 3
- Ruksmono Bambang, dkk. 2008. *Pendidikan Budi Pekerti : Membangun Karakter dan Kepribadian Anak,cet. Ke 1*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Silvia Irene, Dkk, 2021, *Manajemen Media Massa*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Suharsaputra Uhar, 2012, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama

- Sulhan Najib. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter Dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah Dengan Rumah*, Surabaya: Jaring Pena
- Sumarwan Ujang, Tjiptonon Fandy, 2019, *Strategi Pemasaran Dalam Perspektif Perilaku Konsumen*, Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Supardi, 2011, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Ombak
- Syamsul Asep. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Tabi'in. 2017. "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial." *Jurnal IAIN Kudus*, Vol:1 No: 1 hlm. 49, diakses tanggal 6 Oktober 2022
- Thoyib IM Sugiyanto. 2002. *Islam dan Pranata Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tri Utami dkk. 2019. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di SMP Negeri 1 Palembang*, Palembang: Universitas Sriwijaya
- Ulin N. Siti, dkk. 2021. "Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa Dan Rara", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol: 4, No: 1, diakses tanggal 15 September 2022
- Youtube.com, Baim Paula, <https://www.youtube.com/@BaimPaula/about>, diakses pada tanggal 15 September 2022 pukul 20.00 WIB
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud Dan Sekolah)*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada